

# **OPTIMALISASI RUANG PUBLIK SEBAGAI TEMPAT EKSPRESI BUDAYA KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME DAN MASYARAKAT ADAT**



**MIKE KERAf, CSSR**  
**Diskusi DARING, Senin, 15 Juni 2020**

# **Premis-Premis Utama:**

**Memaknai Ruang Publik Secara Holistik-Inklusif-Integratif**

**Adat adalah “Ruang Publik” bagi agama-agama dan kebudayaan mana pun**

**Diskursus inklusi terkait “Kepercayaan Terhadap TUHAN YME”**

---



## • Beberapa Elemen Dasar “Ruang Publik”:

• The Sacredness of GOD

• The sacredness and dignity of people

• The sacredness of the land, sea, air, water and every single elements of the nature



# **Menguak Tabir Agama-Agama Warisan Leluhur se-Nusantara**

- **Spiritualitas membangun Budaya Damai:**

- **perilaku-perilaku yang integratif & harmonis; kapasitas untuk mengetahui bagaimana mempertahankan identitas seseorang dalam konteks yang merugikan; gigih dalam perjuangan untuk keadilan sosial dan keberlanjutan lingkungan; visi kehidupan sebagai hal yang sakral; keterbukaan untuk dialog antar-budaya; peran aktif kaum perempuan sebagai inspirasi perdamaian**

# REKONSILIASI TANPA SYARAT



- *Konsep dasar*
- *Sumber daya untuk rekonsiliasi*
- *Hambatan-hambatan yang mungkin untuk inisiatif perdamaian*
- *Adat istiadat dan ritual untuk rekonsiliasi*



**SUMBANGAN DARI MARAPU,  
AGAMA WARISAN LELUHR DI PULAU SUMBA,  
NUSA TENGGARA TIMUR**



**Berusaha mengekspresikan spiritualitas dan kharisma Marapu diantara agama-agama warisan leluhur se-Nusantara dan agama-agama yang lain dengan tujuan membangun dialog profetik; misalnya dengan mengekspresikan keyakinan mereka melalui perayaan-perayaan secara inkulturatif. Dengan cara ini mereka tidak hanya "menyimpan" budaya khas Sumba hanya untuk Sumba, tetapi serentak menawarkan nilai-nilai agung seperti perdamaian, rekonsiliasi, hormat, harmoni dan keutuhan segenap ciptaan**

# TESTIMONI RATO UMBU ROBAKA

***NDEWA*** atau sukma,  
***PANGEDDA*** atau pikiranku, ***TOU***  
atau tubuhku dan seluruh alam  
semesta ini berasal dari Ina  
Dukka Ina - Ama Dukka Ama - La  
Hupu Ina-La Hupu Ama (Ibu dari  
segala ibu – Bapak dari segala  
Bapak)

**Semuanya berdiam, bergerak  
dan hidup di dalam aturan-Nya**

**Dan semuanya akan kembali  
kepada Dia yang berkuasa di  
Wanno Marapu**





## TESTIMONI RATO NANI

- ◆ **Seluruh alam semesta ini berada di bawah kuasa suci Sang Khalik yang “*Ndappa Tekki Ngara- Ndappa Numa Tamo; Na Pandanyura Ngara-Na Pandapiaka Tamu* (yang tidak boleh disebut namanya, yang tidak bisa dipanggil nama alias-Nya)**
- ◆ **Sikap kita manusia di hadapannya hanya ini: mengikuti semua aturan yang sudah Dia sepakati dengan para leluhur sedari awal segala kejadian.**
- ◆ **Melalui para leluhur yang sudah sampai pada Wanno Marapu, kita dapat menyampaikan segala doa kita kepada-Nya**



**Berkolaborasi dengan masyarakat adat, agama-agama lain dan organisasi masyarakat sipil dalam perjuangan untuk penegakan hak-hak asasi manusia dan martabat ekologi, menciptakan ruang publik sebagai ruang nyata perdamaian di tingkat pribadi, keluarga dan masyarakat.**

**Kolaborasi yang kuat ini dapat menjadi alasan pengharapan yang baru dan kuat bagi lestariannya**

**"budaya perdamaian"**



## LELUHUR – MARAPU – HAKIKAT SUCI – PRINSIP ILAHI

- Harmoni antara prinsip ilahi dan prinsip temporal atau kefanaan dicapai melalui penghargaan terhadap keseimbangan, persamaan derajat dan sikap saling melengkapi diantara semua makhluk hidup. Prinsip ini kemudian melahirkan kesepakatan-kesepakatan sosial terkait hal-hal *pamali* (*taboo*) dan perjanjian-perjanjian suci.

# **BEBERAPA METAFORA UNTUK MENDESKRIPSIKAN JATI DIRI SANG KHALIQ**



- **INA PAKAWURUNGU – AMA PAKAWURUNGU:  
Ibu alam semesta – Bapa alam semesta**
- **INA NDEWA LURI – AMA PAHOMBA LURI:  
Ibu Roh Yang Hidup – Bapa Naungan Kehidupan**
- **INA A MAGHOLO – AMA A MARAWI  
Ibu Yang Melahirkan – Bapak Yang Menjadikan**

# HARMONI ANTARA MANUSIA DAN KOSMOS



- Pengakuan manusia tentang relasi-relasi suci antara manusia dengan semua prinsip ilahi yang mendiami seluruh alam semesta
- Matahari disapa sebagai *Ama Loddo Kurri Bili* dan bulan disapa sebagai *Ina Wulla Dada Gole; Umbu Ana Loddo, Rambu Ana Wullang*
- Keseimbangan kehidupan di bumi harus ditakar selaras dengan relasi-relasi yang seimbang dalam kosmos

# **HARMONI ANTARA MANUSIA dan LINGKUNGAN HIDUP**



- **Ndara da dukka male – Keila da dukka lera**
- **Ndara ole dewa – Bongga ole ura**
- **Tana da dikki – Watu da ngera**
- **Pari'i Rabuka – Padalu – Tulura – Reba**
- **Mai me patua Winni Pare/ Winni Watara**
- **Tauna Podu Tana; Pa Erri Wee – Kalarat Wai**

# **HARMONI ANTARA MANUSIA DAN SESAMA**



- **Harmoni antara orang tua dan anak**
- **Harmoni antara saudara bersaudari**
- **Harmoni antara pelanggan dan yang tersinggung**

**HARMONI  
ANTARA  
MANUSIA dan  
DIRINYA SENDIRI**



**HARMONI DALAM  
NDEWA  
PANGEDDA  
TOU**

## KESIMPULAN



- Harmoni absolut hanya dicapai pada saat dimana manusia sampai pada Wanno/ Prai Marapu
- Dengan memberikan penghormatan dan penghargaan kepada alam semesta ini, kita telah memberikan penghormatan dan penghargaan kepada jati diri kemanusiaan sejagat
- Dengan memberikan penghargaan dan penghormatan kepada sesama, sesungguhnya kita sudah sedang memberikan penghormatan dan penghargaan kepada diri kita sendiri



- Dengan memberikan penghormatan dan penghargaan kepada jiwa/sukma kita, sesungguhnya kita sedang memberikan penghormatan dan penghargaan kepada pikiran dan tubuh kita
- Dengan memberikan penghormatan dan penghargaan yang tinggi kepada kehidupan kita, sesungguhnya kita sedang memberikan penghormatan dan penghargaan yang tinggi kepada kehidupan lestari pasca kematian



**Di tengah dunia kita yang semakin cepat dalam segala sesuatu, khususnya yang semakin terbuka terhadap kontak dan dialog-dialog humanis antar budaya, MARAPU dan agama-agama warisan leluhur se-Nusantara dapat hadir sebagai bintang kejora yang menuntun bangsa dan negara kita kepada “ruang harmoni dalam keberagaman”**



**MARINGGINA!**

---